

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai pendahuluan. Pokok bahasan yang terdapat pada bab ini adalah latarbelakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian.

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah Provinsi Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan Provinsi kepulauan yang terdiri dari dua puluh kabupaten dan satu kota madya. Terdapat 7 (tujuh) pulau besar yang terpisah oleh lautan yaitu (Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2009, Brosur No. 30 Tahun 1979 - Dit. Agraria Prop. Dati I NTT, 2009):

1. Pulau Timor.


Pulau Timor terdapat terdapat 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota madya yakni:

- a. Kota Kupang.
- b. Kabupaten Kupang.
- c. Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- d. Kabupaten Timor Tengah Utara.
- e. Kabupaten Belu.

2. Pulau Flores.

Pulau Flores terdapat 8 (delapan) kabupaten yakni:

- a. Kabupaten Flores Timur.

- 
- b. Kabupaten Sikka.
  - c. Kabupaten Ende.
  - d. Kabupaten Ngada.
  - e. Kabupaten Manggarai.
  - f. Kabupaten Manggarai Barat.
  - g. Kabupaten Manggarai Timur.
  - h. Kabupaten Nagekeo.

3. Pulau Sumba.

Pulau Sumba terdapat 4 (empat) kabupaten yakni:

- a. Kabupaten Sumba Timur.
- b. Kabupaten Sumba Barat.
- c. Kabupaten Sumba Tengah.
- d. Kabupaten Sumba Barat Daya.

4. Pulau Alor.

Pulau Alor terdapat 1 (satu) kabupaten yakni Kabupaten Alor.

5. Pulau Lembata.

Pulau Lembata terdapat 1 (satu) kabupaten yakni Kabupaten Lembata.

6. Pulau Rote.

Pulau Rote terdapat 1 (satu) kabupaten yaitu Kabupaten Rote-Ndao.

7. Pulau Sabu.

Pulau Sabu terdapat 1(satu) kabupaten yaitu Kabupaten Sabu-Raijua.

Waktu tempuh antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya rata-rata 14 (empat belas) jam dengan transportasi laut atau 1 (satu) jam dengan transportasi udara. Hal inilah yang mengakibatkan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat sering mengalami kendala seperti cuaca buruk yang mengakibatkan gelombang laut yang tinggi serta tekanan angin yang kencang. Kondisi inilah yang memaksa perusahaan pelayaran dan penerbangan biasanya menunda atau membatalkan keberangkatan. Dengan dibatalkan atau ditundanya keberangkatan maka pendistribusian yang berhubungan dengan penyebaran informasi menggunakan transportasi laut dan udara dapat terganggu bahkan tertunda. Masalah lain yang muncul adalah sering terjadi konflik antara masyarakat dan aparat, saat masyarakat ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengumuman tentang layanan kesehatan, layanan pendidikan, peringatan tentang bencana banjir, gempa, dan tanah longsor serta saat akan mengurus kartu tanda penduduk.

Saat ini dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui brosur, *leaflet*, spanduk, koran dan radio. Hal ini dirasa kurang maksimal karena terkadang informasi tidak sampai pada masyarakat secara menyeluruh, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknologi yang dapat menjawab permasalahan diatas. Teknologi yang dibutuhkan saat ini adalah teknologi yang dapat memberikan informasi berupa pengumuman (*announcer*), peringatan (*warning*), dan pengingat (*reminder*) kepada masyarakat tanpa harus tergantung pada cuaca, transportasi, jarak serta waktu.

Teknologi yang saat ini telah menjangkau hingga ke pelosok adalah GSM (*Global System for Mobile*) dengan berbagai layanan, seperti GPRS (*General Packet Radio Services*) dan SMS (*Short Message Service*). GPRS merupakan layanan komunikasi data lewat telepon selular yang berbasis paket data. Sistem GPRS ini dipakai untuk melakukan *transfer* data dalam bentuk paket-paket data yang berkaitan dengan *e-mail*, data gambar (*MMS*) dan penelusuran (*browsing*) *Internet*. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh *developer* untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses menggunakan *mobile browser* (Ismail, 2010). Sedangkan SMS (*Short Message Service*) merupakan salah satu layanan berbasis teks yang dikembangkan dan distandarisasi oleh *ETSI* (*European Telecommunication Standard Institute*). Saat ini SMS (*Short Message Service*) telah dikembangkan untuk pengiriman banyak serempak (*broadcasting*) yang meliputi pengumuman (*announcer*), peringatan (*warning*), dan pengingat (*reminder*) (Teddy MZ & Josef W, 2006 : 9).

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini akan dikembangkan layanan *broadcasting* informasi berbasis SMS (*Short Message Service*) pada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terdapat beberapa layanan yang dapat diakses yaitu:

1. Pengumuman (*announcer*) menyangkut penyelenggaraan pemerintahan yaitu pengumuman tentang iklan layanan masyarakat yang meliputi pendidikan, kesehatan, kelautan, pajak, dan pertanian..

2. Peringatan (*warning*) *Early Warning system* untuk masyarakat dari bencana banjir, gempa, dan tanah longsor.
3. Peningat (*reminder*) peringatan tentang habisnya masa berlaku kartu tanda penduduk.

Dengan dikembangkannya layanan *broadcasting* informasi berbasis SMS (*Short Message Sevice*) ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat pada provinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **1.1.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana mengembangkan layanan *broadcasting* informasi berbasis SMS (*Short Message Sevice*) untuk meningkatkan pelayanan masyarakat pada provinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **1.1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pengembangan layanan *broadcasting* informasi berbasis SMS (*Short Message Sevice*) pada provinsi Nusa Tenggara Timur adalah:

1. Pengumuman (*announcer*) : iklan layanan masyarakat, yang meliputi pendidikan, kesehatan, kelautan, pajak, dan pertanian.
2. Peringatan (*warning*) : *early warning system* untuk masyarakat dari bencana banjir, gempa, dan tanah longsor.
3. Peningat (*reminder*) : peringatan tentang habisnya masa berlaku kartu tanda penduduk.

4. Sistem *broadcasting* berbasis SMS (*Short Message Service*) ini akan digunakan dalam lingkup Badan Informasi dan Komunikasi Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### **1.1.3. Keaslian Penelitian**

Dari beberapa buku atau artikel, jurnal ilmiah dan peneliti yang pernah dilakukan belum ditemukan buku atau penelitian secara khusus membahas tentang pengembangan layanan *broadcasting* berbasis SMS (*Short Message Service*) pada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### **1.1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini Badan Informasi dan Komunikasi, sistem yang akan dikembangkan dapat membantu memudahkan pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat.
2. Bagi penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir atau tesis untuk memenuhi syarat kelulusan Magister Teknik Informatika, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bagi Universitas Atmajaya Yogyakarta, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ingin mengadakan penelitian yang relevan.

### **1.1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan layanan *broadcasting* berbasis *short message service* pada provinsi Nusa Tenggara Timur.

Telah dibahas pokok-pokok bahasan pada bab 1 (satu) yakni latarbelakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori pada bab 2 (dua).